



Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan Terbaik Menggunakan Metode AHP Berbasis Web Pada Perusahaan Telkom Property

Anisa Ananda¹, Yuda Perwira²

^{1,2}STMIK Pelita Nusantara, Jl. Iskandar Muda No. 1 Medan, 20154, Indonesia

¹anisaanandagmail.com, ²yudaperwira25@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Received: August 10, 2024

Revised: August 24, 2024

Available online: September 15, 2024

KEYWORDS

AHP, Karyawan, Sistem Pendukung Keputusan

CORRESPONDENCE

Phone: +62 831-5093-1902

E-mail: anisaananda@gmail.com

ABSTRACT

Dalam era digital, penilaian kinerja karyawan yang objektif dan efisien menjadi penting bagi perusahaan. Penelitian ini mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web untuk pemilihan karyawan terbaik di PT. Telkom Property menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Penelitian ini mencakup karyawan tetap dengan masa kerja minimal satu tahun dan mengevaluasi mereka berdasarkan kriteria kedisiplinan, tanggung jawab, kehadiran, dan kejujuran. Dengan menerapkan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa nilai 0,8168 adalah nilai tertinggi, dan nilai tersebut diwakili oleh Ade. Sehingga menjadikan Ade sebagai karyawan terbaik pada PT. Telkom Property 2023. Dengan menerapkan metode AHP, PT. Telkom Property dapat meningkatkan kualitas penilaian kinerja karyawan dan mendorong peningkatan kinerja secara keseluruhan.

1. INTRODUCTION

Telkom Property adalah anak perusahaan dari PT. Telkom Indonesia yang didirikan oleh Bank Duta pada tahun 1981 yang menjadi salah satu perusahaan yang menyediakan jasa pemeliharaan dan perawatan gedung. Selain itu Telkom property juga menyediakan jasa *management* energi dan transportasi. Sehingga Telkom property memiliki banyak jumlah karyawan. Dengan kemajuan yang semakin pesat pada PT. Telkom Property maka penentuan karyawan terbaik di PT. Telkom Property merupakan suatu hal penting untuk diperhatikan dan dilakukan secara periodik agar memacu semangat kerja karyawan dalam meningkatkan dedikasi dan kinerjanya. Penentuan karyawan terbaik tidak hanya diukur dari kualitas kinerjanya, melainkan juga diukur dari sikap kerja dan tanggung jawabnya.

PT. Telkom Property tiap tahunnya melakukan pemilihan dan penentuan karyawan terbaik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja kerja karyawan, kemudian kepada karyawan yang terpilih menjadi karyawan terbaik nantinya akan diberikan

suatu penghargaan atas prestasi kerja yang didapatkannya dalam setahun. Penentuan karyawan terbaik di PT. Telkom Property selama ini masih dilakukan penilaian secara rapat musyawarah oleh *manager* bersamaan dengan kepala divisi sumber daya manusia yaitu, dimana penilaian dilakukan hanya melihat personality, kurangnya kebijakan dan keterbukaan dalam melakukan penilaian, kemudian penilaian tidak berdasarkan atas prioritas kriteria yang baku sebagai landasan awal untuk evaluasi kinerja karyawan, serta sering terjadinya praktik nepotisme yaitu karyawan yang lebih dekat dengan atasan, maka karyawan tersebut akan diberikan penilaian khusus dan memiliki nilai paling tinggi dari karyawan yang lainnya. Hal ini dapat mengakibatkan banyak masalah yang mengganggu hubungan industrial antara karyawan dengan perusahaan serta kecemburuan sosial antar karyawan, karena banyak karyawan yang tidak puas dengan keputusan-keputusan sepihak yang diberikan oleh PT. Telkom Property. Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, maka diperlukan suatu solusi yaitu dengan membangun sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan karyawan terbaik di PT. Telkom Property dengan menggunakan metode AHP.

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sebuah sistem yang berbasis komputer dalam menyelesaikan permasalahan manajemen sehingga menghasilkan alternatif terbaik dalam pengambilan sebuah Keputusan [1]. Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) merupakan kerangka untuk mengambil keputusan dengan efektif atas persoalan yang kompleks dengan menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan memecahkan persoalan tersebut ke dalam bagian-bagiannya, menata bagian atau variabel dan mensintesis berbagai pertimbangan untuk mempengaruhi hasil pada situasi tersebut [2]. Metode AHP memiliki kelebihan yaitu dapat menyelesaikan masalah yang multi atribut serta dapat digambarkan secara grafis sehingga mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan [3].

Beberapa Penelitian terdahulu terkait dengan Sistem Pendukung Keputusan dengan metode AHP, sudah dilakukan oleh para peneliti lainnya seperti penelitian yang dilakukan oleh [4] dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Untuk Pemilihan Karyawan Terbaik Pada Toko Sepatu Saman Shoes”. Dari hasil observasi yang sudah dijalankan, maka menemui hasil prioritas alternatif karyawan dan nilai bobot kriteria, dengan memakai metode AHP. Berdasarkan perhitungan nilai alternatif, maka menghasilkan prioritas alternatif Idris = 0.2016, Yasin = 0.1265, Masnun = 0.1209, Mulhayati = 0.1002, Ivan Sahrozi = 0.0905, Iky Fauzi = 0.0849, Ilham Ferdiansyah = 0.0786, Paing Awaludin = 0.0772, Riky Alghifary = 0.0664, Feby Hayati = 0.0533. Dan dari hasil perhitungan tersebut, maka menampilkan karyawan Idris, mendapatkan nilai terbesar dibandingkan dengan karyawan lainnya yaitu 0,2016 sebagai prioritas utama. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh [5] dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Berdasarkan Kinerja Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)”. Berdasarkan kriteria yang ada pada perhitungan AHP terhadap total penilaian alternatif, diperoleh bobot prioritas total sebesar 0,2866. Hal ini menunjukkan bahwa Luthfi Afif merupakan *Best Employee* yang paling cocok secara keseluruhan dengan bobot 0,4143.

1. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (DSS) dianggap sebagai bagian dari sistem informasi berbasis pengetahuan yang digunakan untuk membantu perusahaan dan organisasi dalam pengambilan keputusan. Tujuan SPK adalah menjadi penyedia informasi, memberikan petunjuk, rekomendasi dan petunjuk tentang pilihan-pilihan terbaik bagi pengambil keputusan agar dapat menemukan keputusan yang tepat dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data dan fakta. sistem Pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai kegiatan memilih solusi terbaik dari beberapa solusi yang ada [6].

2. Karyawan

Karyawan atau pegawai merupakan unsur pelaksanaan dalam suatu organisasi atau perusahaan atau dengan kata lain karyawan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting disamping faktor-faktor produksi lainnya seperti modal, alat-alat produksi, metode dan pasar [7].

3. Metode AHP

AHP merupakan suatu modal pendukung keputusan dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki, menurut Saaty (1993), hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari

sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multilevel dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif [8]. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis[9].

Pada dasarnya, prosedur atau langkah-langkah dalam metode AHP meliputi[10]:

1. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan, lalu menyusun hirarki dari permasalahan yang dihadapi.
2. Menentukan Prioritas Elemen
 - a. Langkah pertama dalam menentukan prioritas elemen adalah membuat perbandingan berpasangan.
 - b. Matriks perbandingan berpasangan diisi dengan bilangan untuk mempresentasikan kepentingan relatif suatu elemen terhadap elemen yang lainnya.
3. Sintesis

Pertimbangan-pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan disintesis untuk memperoleh keseluruhan prioritas.

 - a. Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap kolom pada matriks
 - b. Membagi setiap nilai dari kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks
 - c. Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata-rata.
4. Mengukur Konsistensi

Dalam pembuatan keputusan, penting untuk mengetahui seberapa baik konsistensi yang ada karena keputusan yang diinginkan tidak berdasarkan pertimbangan dengan konsistensi yang rendah. Hal-hal yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

 - a. Kalikan setiap nilai pada kolom pertama dengan prioritas relatif elemen pertama, nilai pada kolom kedua dengan prioritas relatif elemen kedua, dan seterusnya.
 - b. Jumlahkan setiap baris
 - c. Hasil dari penjumlahan baris dibagi dengan elemen prioritas relatif yang bersangkutan.
 - d. Jumlahkan hasil bagi diatas dengan banyaknya elemen yang ada, hasilnya disebut λ maks.
5. Menghitung *Consistency Index* (CI) dengan menggunakan rumus berikut:

$$CI = \frac{(\lambda_{maks} - n)}{n} \tag{1}$$

Keterangan:
n = banyaknya elemen
6. Menghitung rasio konsistensi (*Consistency Ratio=CR*) menggunakan rumus:

$$CI = \frac{CI}{IR} \tag{2}$$

Keterangan:
CR = *Consistency Ratio*
CI = *Consistency Index*
IR = *Index Random Consistency*
7. Memeriksa Konsistensi Hirarki

Jika nilainya lebih dari 10%, maka penilaian data *judgment* harus diperbaiki. Namun jika rasio konsistensi (CI/IR) kurang atau sama dengan 0,1 maka hasil perbandingan dinyatakan benar

Tabel 1. Daftar Indeks Random Konsistensi

Ukuran Matriks	Nilai IR
1,2	0.00

3	0.58
4	0.90
5	1.12
6	1.24
7	1.32
8	1.41
9	1.45
10	1.49
11	1.51
12	1.48
13	1.56
14	1.57
15	1.59

8. Menentukan Prioritas Sub Kriteria dari Setiap Kriteria
Menentukan prioritas sub kriteria dari masing-masing kriteria dengan mengikuti langkah 2 sampai langkah ke 7
9. Menentukan Hasil Perhitungan
Menentukan penilaian setiap alternatif pada masing-masing kriteria dengan sub kriteria.

4. UML (Unified Modelling Language)

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa pemodelan perangkat lunak standar untuk mendukung penulisan cetak biru perangkat lunak (Pressman). UML dapat digunakan untuk memvisualisasikan, menentukan, membangun, dan mendokumentasikan bagian-bagian tertentu dari suatu sistem dalam perangkat lunak. Dengan kata lain, sama seperti arsitek membuat dokumen cetak biru yang digunakan oleh perusahaan konstruksi untuk membangun gedung, arsitek perangkat lunak membuat diagram UML untuk membantu pemrogram/pengembangan perangkat lunak rumah [11].

2. METHOD

Kerangka kerja penelitian adalah langkah-langkah yang diambil dalam penelitian yang bertujuan maksimal dan akurat. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian pada gambar 1, kerangka kerja penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah
Pada tahap ini megindetifikasi masalah yang timbul adalah pada PT. Telkom Property selama ini masih dilakukan penilaian secara rapat musyawarah oleh manager bersamaan

dengan kepala divisi sumber daya manusia yaitu, dimana penilaian dilakukan hanya melihat personality, kurangnya kebijakan dan keterbukaan dalam melakukan penilaian, kemudian penilaian tidak berdasarkan atas prioritas kriteria yang baku sebagai landasan awal untuk evaluasi kinerja karyawan, serta sering terjadinya praktik nepotisme yaitu karyawan yang lebih dekat dengan atasan, maka karyawan tersebut akan diberikan penilaian khusus dan memiliki nilai paling tinggi dari karyawan yang lainnya.

2. Analisa Masalah
Pada tahap ini dilakukan analisa masalah, maka diperlukan suatu solusi yaitu dengan membangun sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan karyawan terbaik di PT. Telkom Property dengan menggunakan metode AHP.
3. Pengumpulan Data
Pengumpulan data didapatkan dari sumber data yang dimiliki, diantaranya yaitu:
 - a. Observasi
Observasi metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan. Kegiatan ini dilakukan di tempat penelitian yaitu di PT. Telkom Property.
 - b. Wawancara
Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan dapat memberikan jawaban. Peneliti melakukan wawancara kepada HRD yang bertanggung jawab pada PT. Telkom Property.
 - c. Studi Pustaka
Studi Pustaka merupakan bahan-bahan yang diterbitkan secara rutin atau berkala.
4. Analisis Data
Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui metode AHP. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Seperti kriteria penilaian dan alternatif yaitu nama-nama karyawan yang akan di dilakukan perhitungan kinerja dengan metode AHP. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.
5. Penerapan Metode AHP
Pada tahap ini dilakukan penerapan metode AHP dalam menentukan karyawan terbaik di PT. Telkom Property. Dimana langkah-langkah Analytical Hierarchy Process, seperti menentukan data kriteria, Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan, membuat struktur hierarki yang diawali dengan menetapkan tujuan umum, yang merupakan sasaran sistem secara keseluruhan pada level teratas, membuat prioritas elemen, sistesis, mengukur Konsistensi, mencari nilai *Consistency Index* (CI), mencari nilai *Consistency Ratio* (CR), dan memeriksa konsistensi hierarki, rasio konsistensi dengan melihat index konsistensi
6. Perancangan Sistem dan Pembangunan Sistem

Dalam tahap ini dilakukan perancangan sistem dengan menggunakan Unifed Modeling Language dan pembangunan sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai Database Management System.

7. Pengujian Sistem

Pada tahap pengujian sistem akan diuji tingkat akurasi dalam menentukan karyawan terbaik di PT. Telkom Property. Pengujian sistem dilakukan secara uji perseorangan dengan harapan masukan-masukan terhadap sistem, pencarian kesalahan terhadap aplikasi sistem yang telah dibuat penting guna proses perbaikan aplikasi pada akhirnya.

8. Implementasi Sistem

Pada tahap ini dilakukan implementasi setelah sistem telah selesai dirancang dan dibangun kemudian telah melewati tahap pengujian sistem.

3. RESULTS AND DISCUSSION

1. Analisa Data

Berikut adalah data karyawan tetap pada PT. Telkom Property periode tahun 2023 dengan minimal masa kerja 1 tahun.

Tabel 2. Data Karyawan Tetap Pada PT. Telkom Property Terhadap Nilai Sub Kriteria

Nama	Kehadiran	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Kejujuran
Mutiara	Baik	Cukup	Cukup	Baik
Dalilah	Baik	Cukup	Baik	Baik
Hania	Baik	Cukup	Baik	Baik
Heru	Cukup	Cukup	Baik	Baik
Suryanto	Baik	Cukup	Cukup	Baik
Ade	Sangat Baik	Cukup	Baik	Sangat Baik
Risky Fauji	Baik	Cukup	Baik	Sangat Baik
Hendra	Baik	Cukup	Cukup	Sangat Baik
Stariffudin	Sangat Baik	Cukup	Baik	Cukup
Puput	Sangat Baik	Cukup	Cukup	Sangat Baik

2. Data Alternatif

Adapun alternatif yang di tentukan untuk digunakan dalam menentukan karyawan terbaik yaitu pada Tabel 2 berikut:

Tabel 3. Data Alternatif

No	Alternatif
1	Mutiara
2	Dalilah
3	Hania
4	Heru
5	Suryanto
6	Ade
7	Risky Fauji
8	Hendra

9	Stariffudin
10	Puput

3. Data Kriteria

Adapun kriteria yang ditentukan untuk digunakan dalam menentukan karyawan terbaik

Tabel 4. Data Kriteria

No	Kode Kriteria	Kriteria (k)
1	K1	Kehadiran
2	K2	Tanggung Jawab
3	K3	Kerja Sama
4	K4	Kejujuran

4. Data Sub Kriteria

Sub kriteria adalah penilaian pada kriteria. Berikut adalah sub kriteria tersebut dengan nilai prioritasnya:

Tabel 5. Nilai Sub Kriteria Kehadiran

Sub Kriteria	Kategori
Selalu datang tepat waktu dan tidak pernah terlambat.	Sangat Baik
Hampir selalu datang tepat waktu dengan beberapa kejadian terlambat yang jarang.	Baik
Datang tepat waktu secara umum, tetapi sering terlambat.	Cukup
Sering datang terlambat dan jarang tepat waktu.	Kurang

Tabel 6. Nilai Sub Kriteria Tanggung Jawab

Sub Kriteria	Kategori
Selalu menyelesaikan semua tugas sebelum atau pada batas waktu yang ditetapkan.	Sangat Baik
Menyelesaikan sebagian besar tugas tepat waktu dengan beberapa pengecualian yang jarang.	Baik
Menyelesaikan tugas tepat waktu secara umum, tetapi sering terlambat.	Cukup
Sering terlambat dalam menyelesaikan tugas dan jarang menyelesaikannya tepat waktu.	Kurang

Tabel 7. Nilai Sub Kriteria Kerja Sama

Sub Kriteria	Kategori
Selalu bekerja sama dengan anggota tim	Sangat Baik
Biasanya bekerja sama dengan anggota tim	Baik
Kadang-kadang bekerja sama dengan anggota tim	Cukup
Jarang bekerja sama dengan anggota tim.	Kurang

Tabel 8. Nilai Sub Kriteria Kejujuran

Sub Kriteria	Kategori
Selalu bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip kejujuran, bahkan dalam situasi yang sulit.	Sangat Baik
Mayoritas waktu bertindak dengan jujur, namun mungkin tergoda untuk mengambil jalan pintas pada kesempatan tertentu.	Baik
Bertindak jujur kecuali dalam situasi yang memaksa atau menguntungkan dirinya secara pribadi.	Cukup
Sering kali tidak bertindak jujur dan cenderung melakukan kecurangan.	Kurang

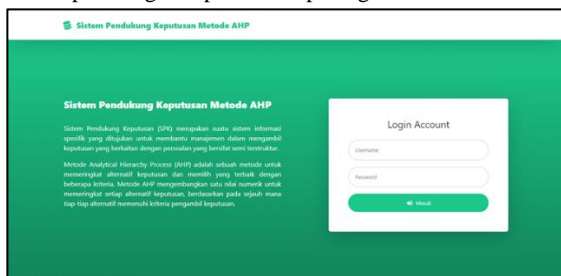
Tabel 9. Hasil Perangkingan Karyawan Tetap Pada PT. Telkom Property

Alternatif	Nilai	Rank
Ade	0.8168	1
Puput	0.7631	2
Stariffudin	0.7233	3
Risky Fauji	0.5544	4
Hania	0.5146	5
Dalilah	0.5146	6
Hendra	0.5008	7
Suryanto	0.4610	8
Mutiara	0.4610	9
Heru	0.4036	10

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan nilai 0,8168 adalah nilai tertinggi pada kolom jumlah, dan nilai tersebut diwakili oleh Ade. Sehingga menjadikan Ade sebagai karyawan terbaik pada PT. Telkom Property 2023.

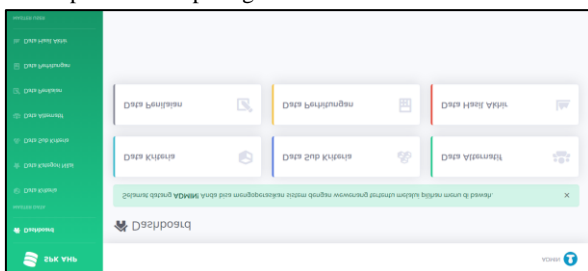
5. Hasil Perancangan

Login merupakan suatu tahapan utama untuk masuk ke sebuah sistem pada tampilan menu awal dari program yang mana admin harus mengisi *username* dan *password* agar bisa masuk ke menu utama. Tampilan login dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2 Tampilan Login

Dashboard adalah tampilan pada saat login sudah dilakukan dan pada dashboard terdapat banyak pilihan menu. Tampilan menu tersebut dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3 Tampilan Dashboard

Pada tampilan menu ini merupakan hasil akhir dari perhitungan dengan metode AHP, berikut ini adalah tampilannya:



Gambar 4 Tampilan Data Hasil Akhir

4. CONCLUSIONS

Berdasarkan uraian dan perancangan sistem yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa sistem pendukung keputusan untuk menentukan karyawan terbaik di PT. Telkom Property menggunakan metode AHP pada penelitian ini dirancang dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language), yaitu Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram. Sistem ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP serta database MySQL. Penerapan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dalam sistem pendukung keputusan ini mampu memberikan hasil berupa nilai numerik yang diperoleh dari perhitungan antara data kriteria, data sub-kriteria, dan data penilaian. Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai tertinggi sebesar 0,8168 yang diwakili oleh Ade, sehingga Ade ditetapkan sebagai karyawan terbaik di PT. Telkom Property tahun 2023.

REFERENCES

[1] D. Pribadi, rizal amegia Saputra, jamal maulana Hudin, and Gunawan, *Sistem Pendukung Keputusan*. 2020. [Online]. Available: <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/242885/Buku-Ajar-Sistem-Pendukung-Keputusan.pdf>

[2] M. M. safitri juanita, "SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN PEGAWAI TERBAIK MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS DAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING STUDI KASUS : PT. GADING MURNI CABANG JAKARTA," *IDEALIS Indones. J. Inf. Syst.*, no. Vol 2 No 5 (2019): Jurnal IDEALIS September 2019, pp. 289–297, 2019, [Online]. Available: <https://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/article/view/2607/834>

[3] J. Karim, "Sistem Penunjang Keputusan Pengukuran Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Analisis Hierarchy Proses pada PT. NSC Finance Marisa," *J. Teknosains*, vol. 10, no. 1, pp. 111–124, 2020.

[4] M. I. Fu'adi and A. Diana, "Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Untuk Pemilihan Karyawan Terbaik Pada Toko Sepatu Saman Shoes," *RADIAL J. Perad. Sains, Rekayasa dan Teknol.*, vol. 9, no. 2, pp. 265–280, 2022, doi: 10.37971/radial.v9i2.243.

[5] I. Ramadhan and D. Cahya Putri Buani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Berdasarkan Kinerja Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)," *EVOLUSI J. Sains dan Manaj.*, vol. 11, no. 1, pp. 22–30, 2023, doi: 10.31294/evolusi.v11i1.14966.

- [6] A. Damuri, H. Wahyono, and ..., "Implementasi Metode Profile Matching Pada Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Ketua OSIS," *J. Inf. ...*, vol. 4, no. 1, pp. 227–235, 2022, doi: 10.47065/josh.v4i1.2337.
- [7] B. P. Napitupulu and I. Benedict, "Hubungan Penempatan Dan Pengembangan Pegawai Dengan Prestasi Kerja Pada Pardede International Hotel Medan," *J. Ilm. Akomodasi Agung*, vol. 6, no. 1, 2019, doi: 10.51827/jiaa.v6i1.30.
- [8] B. R. Putra and A. Diana, "Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Rumah Makan Ciganea Pusat," *RADIAL J. Perad. Sains, Rekayasa dan Teknol.*, vol. 9, no. 2, pp. 250–264, 2021, doi: 10.37971/radial.v9i2.242.
- [9] P. S. I. G. Yudara, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pegawai Terbaik Menggunakan Metode Fuzzy AHP," *J. Sist. Inf. dan Komput. Terap. Indones.*, no. Vol 1 No 4 (2019): June, pp. 215–224, 2019, [Online]. Available: <https://infoteks.org/journals/index.php/jsikti/article/view/43/114>
- [10] A. O. Putri and E. Prasetyaningrum, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Dengan Metode AHP Pada Apotek & Laboratorium Klinik Interna Berbasis Web," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 5, no. 4, pp. 1353–1361, 2021.
- [11] M. Sumiati, R. Abdillah, and A. Cahyo, "Pemodelan Uml Untuk Sistem Informasi Persewaan Alat Pesta," *J. Fasilkom*, vol. 11, no. 2, pp. 79–86, 2021, doi: 10.37859/jf.v11i2.2673.